

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *QIRA'AT AL-SAB'* DI PONDOK
PESANTREN TAHFIDHIL QUR'AN AL- MA'RUF JURANGULUH –
KEDAWUNG - MOJO – KEDIRI TAHUN 2018-2019**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Agama Islam (PAI)



Disusun Oleh:

M. SYAICHU MASHAR

9321.112.12

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2019

ABSTRAK

M. SYAICHU MASHAR. Dosen pembimbing Moh. Zainal Fanani, M.Pd.I dan Salma Sunaiyah, S.Ag. M.Pd: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *QIRA'AH AL-SAB'* DI PONDOK PESANTREN TAHFIDHIL QUR'AN AL- MA'RUF JURANGULUH – KEDAWUNG – MOJO – KEDIRI TAHUN 2018-2019, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIN Kediri 2019.

Kata kunci: Implementasi, Metode Pembelajaran, *Qira'ah Al-Sab'*.

Dalam sejarah perkembangan *Qira'ah al-Sab'* al-Quran, dapat diketahui bahwa masa keemasan eksistensinya adalah mulai abad ke-1 hingga abad ke-9 Hijriyah, dikatakan mengalami masa kemunduran atau paling tidak stagnan di dunia Islam termasuk Indonesia. Keputusan *Majma' al-Buhuth* (Lembaga Riset) al-Azhar Cairo dalam Muktamarnya memutuskan mendorong dan menggalakkan para pembaca al-Quran agar tidak hanya membaca dengan *Qira'ah 'Asyim* riwayat Hafsh saja, demi untuk menjaga *Qira'ah al-Sab'* yang lain yang telah diyakini kebenarannya agar jangan terlupakan dan musnah.

Dalam implementasi pembelajaran *Qira'ah al-Sab'*, dengan menggunakan kitab *FAIDHIL BARAKATIL-SAB' AL-QIRA'AH* para santri pondok pesantren Al-Ma'ruf mampu dengan waktu yang singkat (21 hari) dapat membaca Al-Quran dengan menerapkan *Qira'ah al-Sab'*. Dengan fokus penelitian 1) Bagaimana implementasi metode pembelajaran *Qira'ah al-Sab'* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri ? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Qira'ah al-Sab'* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al- Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri?

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan landasan teori fenomenologi, Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus. Dengan hasil penelitian 1) implementasi pembelajaran *Qira'ah al-Sab'* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al- Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri yaitu: strategi pengorganisasian mikro berupa konsep dan prinsip, Strategi penyampaian tahapan pembelajaran, metode *tathbiq* merupakan gabungan antara metode jibril, talaqqi dan mudhakarrah, Sumber belajar kitab *FAIDHIL BARAKATIL-SAB' AL-QIRA'AH* Pelaksanaan pembelajaran *Qira'ah al-Sab'* dijadwal dengan mengatur interaksi murid dengan komponen pembelajaran mualim memberikan program yang telah direncanakan, Penilaian tingkat kephahaman santri dengan cara menyimak santri yang kesulitan. 2) faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *Qira'ah al-Sab'* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al- Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri yaitu: faktor prnghambat berasal dari internal seperti kurangnya kesiapan dan faktor pendukung berasal dari faktor eksternal meliputi lingkungan, sumber belajar, pemberian motivasi yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan pembelajaran *Qira'ah Al-Sab'*.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	d{
ب	b	ط	t{
ت	t	ظ	z{
ث	th	ع	'
ج	j	غ	gh
ح	h{	ف	f
خ	kh	ق	q
د	d	ك	k
ذ	dh	ل	l
ر	r	م	m
ز	z	ن	n
س	s	و	w
ش	sh	هـ	h
ص	s{	ي	y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Ta>' Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. **Vocal pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. **Vocal panjang (*madd*)**

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. **Bunyi huruf dobel**

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. **Kata sandang *alif + la>m***

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITRASI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Pembahasan	8
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	14
A. Metode Pembelajaran	14
1. Definisi belajar dan mengajar	14
2. Pengertian Metode Pembelajaran	16
3. Variabel Metode Pembelajaran	16
4. Komponen-Komponen dalam Pembelajaran	19
B. <i>Qira>'a>t</i>	Al-Quran
1. Pengertian <i>Qira>'a>t</i>	21
22	
2. Perbedaan <i>Qira>'a>t</i> dengan Al-Quran	27
3. Perbedaan antara <i>Qira>'a>t</i> dengan <i>Tajwi>d</i>	28
4. Status Ayat Al - Quran yang memiliki Versi <i>Qira>'a>t</i> yang berbeda	29

5.	Bentuk-bentuk dan Sebab-sebab Terjadinya Perbedaan <i>Qira>'a>t</i> Al-Quran	32
6.	Nisbah <i>Qira>'a>t</i> Kepada Imam <i>Qira>'a>t</i>	38
C.	Pembelajaran <i>Qira>'a>t al-Sab'</i>	48
1.	Metode <i>Jibri<l</i>	49
2.	Metode Sorogan/ <i>Talaqqi</i>	51
3.	Metode <i>Mudhakarrah</i>	53
BAB III: METODE PENELITIAN		55
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B.	Kehadiran Peneliti	57
C.	Lokasi Penelitian	58
D.	Sumber Data	59
E.	Teknik Pengumpulan Data	62
1.	Observasi	62
2.	Wawancara	63
3.	Dokumentasi	65
F.	Teknik Analisis Data	66
G.	Pengecekan Keabsahan Data	68
H.	Tahap-tahap Penelitian	70
BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		73
A.	Deskripsi Dan Latar Belakang Tempat Penelitian	73
1.	Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf ..	73
2.	Profil Pptq Al-Ma'ruf	75
3.	Lokasi PPTQ Al-Ma'ruf	76
4.	Struktur Keorganisasian	77
5.	Unit pendidikan PPTQ Al-Ma'ruf	79
6.	Sarana Dan Prasarana Pptq Al-Ma'ruf	82
7.	Profil Pengasuh kiai Ahmad Fauzan Pujiyanto, M.Ag	83
B.	Paparan Data	85
1.	Implementasi Pembelajaran <i>Qira>'a>T al-Sab'</i> Di PPTQ Al-Ma'ruf.....	85
2.	Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran <i>Qira>'A>T Al-Sab'</i> Di Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Al-Ma'ruf	98
C.	Temuan Penelitian	100
1.	Implementasi Pembelajaran <i>Qira>'a>t al-Sab'</i> Di PPTQ Al-Ma'ruf.....	100

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran <i>Qira>'A>T Al-Sab'</i> Di Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Al-Ma'ruf	101
BAB V: PEMBAHASAHAN	103
A. Implementasi Pembelajaran <i>Qira>'a>T al-Sab'</i> Di PPTQ Al-Ma'ruf.....	103
B. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran <i>Qira>'A>T Al-Sab'</i> Di Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Al-Ma'ruf	111
BAB VI: PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
1. Implementasi Pembelajaran <i>Qira>'a>T al-Sab'</i> Di PPTQ Al-Ma'ruf.....	113
2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pembelajaran <i>Qira>'A>T Al-Sab'</i> Di Pondok Pesantren Tahfidhil Quran Al-Ma'ruf	114
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	